**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kemampuan membaca huruf vocal dan huruf konsonan, membaca suku kata dan membaca kata pada kelas V SD Inpres Mangasa Gowa sbelum penerapan metode Analisis Glass sangat rendah karena siswa sama sekali sulit membedakan huruf yang mirif, dan sering membalikkan kata pada saat membaca.
2. Kemampuan membaca huruf vocal dan huruf konsonan, membaca suku kata dan membaca kata pada kelas V SD Inpres Mangasa Gowa pada saat penerapan metode Analisis Glassmengalami peningkatan hingga tercapainya *targer behavior*.
3. Kemampuan membaca huruf vocal dan huruf konsonan, membaca suku kata dan membaca kata pada kelas V SD Inpres Mangasa setelah penerapan metode Analisis Glass masih dapat mencapai *target behavior* pada membaca huruf vocal dan huruf konsonan, membaca suku kata dan membaca kata belum dapat sepenuhnya mencapai *target behavior.*

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa metode analisis glass dapat meningkatkan kemampuan membaca anak disleksia dengan melihat grarfik pada baseline 1 (A-1), intervensi (B) dan baseline 2 (A-2) pada kemampuan membaca huruf vocal dan huruf konsonan, membaca suku kata dan membaca kata.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam mengajarkan membaca kata pada anak disleksia sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang betul-betul dapat memotivasi dan memacu anak untuk lebih mudah memahami dan mengingat materi pelajaran yang telah diajarkan dan hendaknya memperhatikan langkah-langkah penerapan metode analisis glass dengan baik dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang maksimal.
2. Dalam pembelajaran membaca kata dengan penerapan metodeanalisis glasssebaiknya tidak menggunakan metode mengajar yang bersifat monoton untuk menghindari kesan membosankan bagi murid. Materi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan belajar anak.
3. Bagi sekolah khususnya SD Inpres Mangasa Gowa bahwa pembelajaran dengan penerapan metode analisis dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca bagi anak disleksia

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, M. 1996. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. PT. Rineka Cipta. *Pendidikan Luar Biasa Umum*. Jakarta: Dirjen Dikti Tenaga Guru Depdikbud.

Abdurrachman, M & S, Sudjadi. 1994. *Pendidikan Luar Biasa Umum.* Jakarta: Depdikbud.

Arikunto, S. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Buku Biru. 2013*. Himpunan Lengkap UU Sisdiknas dan Sertifikasi Guru.* Yogyakarta.

Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta. Raja Grafindo Persada

Delphie,B. 2006. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan khusus*. Bandung: PT.Refika Aditama.

Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hanifah. I. 2013. Pembelajaran membaca melalui metode analisis glass bagi siswa berkesulitan membaca. Tersedia di http://repository.upi.edu/2063/

Mulyadi, H. 2008. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus.* Yogyakarta. Nuha Litera.

Rahim, F. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Shodiq, M. 1996. *Pendidikan Bagi Anak Disleksia.* Jakarta: Depdikbud.

Sinring A. dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan UNM.* Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Somadayo, S. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sunanto, J., et al. 2006. *Penelitian dengan Subjek Tunggal.* Bandung: UPI PRESS.

Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.